ANALISIS PENDAPATAN BUDIDYA IKAN BANDENG (*Chanos chanos)* DI DUSUN SAPANJANG, DESA GENTUNG, KECAMATAN LABAKKANG, KABUPATEN PANGKEP SULAWESI SELATAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

SELFIANA

1322050341

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS PERIKANAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2016

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG (*Chanos Chanos*) DI DUSUN SAPANJANG DESA GENTUNG KEC. LABAKKANG KAB.PANGKEP SULAWESI SELATAN

TUGAS AKHIR

Oleh

SELFIANA
1322050341

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nurjannah Bando, S.Pi, M.Si	**Tien Kumalasari, S.Kom, M.Kom**
NIP. 197302222000122001	NIP. 197506162005012002

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. Nur Alam kasim, S.Pi, M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : 05 September 2016

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul :Analisis Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kec. Labakkang Kab.Pangkep Sulawesi Selatan**.**

Nama : Selfiana

Nim : 1322050341

Program Studi : Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Nurjannah Bando, S.Pi, M.Si (.....)
2. Tien Kumalasari, S.Kom, M.Kom (.....)
3. Seniorita, SE, M.Ak (…….....)
4. Yusri Muhammad Yusuf, S.Pd, M.Pd (…….....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si
NIP. 197306202002121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 05 September 2016

Yang menyatakan,

Selfiana

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum wr.wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayah nyalah sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Penelitian yang telah dilaksanakan mulai Bulan Juni-Agustus 2016 di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kec. Labakkang Kab.Pangkep Sulawesi Selatan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yahanda Arifin dan Ibunda Muayade yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis, Nurjannah Bando, S.Pi, M.Si dan Tien Kumalasari, S.Kom, M.Kom selaku pembimbing I dan II. Ucapan terima kasih pula kepada :

1. Dr. Ir. Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si selaku ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Seniorita, SE, M.Ak slaku penguji 1.
4. Yusri Muhammad Yusuf, S.Pd, M.Pd selaku penguji II.
5. Masyarakat Dusun Sapanjang Desa Gentung Kec. Labakkang Kab.Pangkep Sulawesi Selatan. Yang turut membantu dalam memperoleh ilmu maupun informasi yang penulis butuhkan.
6. Bapak/Ibu beserta Staff Akademik Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

7. Sahabat serta teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang telah membaca laporan ini yang sifatnya membangun demi perbaikan untuk penulisan laporan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Assalamu alaikum wr. wb.

Pangkep, 05 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

INTISARI xii

ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 3

1.3.Tujuan Penelitian 4

1.4.Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Klasifikasi Ikan Bandeng 6

2.2. Pengertian Budidaya 8

2.3. Pengertian Analisis 8

2.4. Pengertian Pendapatan 9

2.5. Pengertian Usaha 12

2.6. Pengertian Biaya 13

2.7. R/C Rasio dan Roi 18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Waktu dan Tempat 19

3.2. Jenis dan Sumber Data` 19

3.3. Metode Pengumpulan Data 19

3.4. Meode Analisis Data 21

3.5. Penentuan Sampel 22

3.6. Defenisi Operasional 22

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Kondisi Umum Kabupaten Pangkep 24

4.2. Kondisi Umum Desa Gentung 25

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden 27

5.2. Analisis Pendapatan 32

5.3. Analisis Tingkat Keuntungan..... 37

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 38

6.2. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 2.1 Gambar Ikan Bandeng..... 6
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 27
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 28
Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha..... 30
Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 31

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 27
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 28
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha 29
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 30
Tabel 5.5 Rata-Rata Investasi 33
Tabel 5.6 Rata-Rata Penyusutan Alat 34
Tabel 5.7 Rata-Rata Biaya Tetap 34
Tabel 5.8 Rata-Rata Biaya Variabel 35
Tabel 5.9 Rata-Rata Jumlah 36

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1 Daftar Sampel Petani Tambak Ikan Bandeng..... 28
Lampiran 2 Daftar Investasi Responden Sesuai Luas Lahan..... 33
Lampiran 3 Daftar penyusutan Alat Sesuai Luas Lahan..... 33
Lampiran 4 Daftar Biaya Tetap Sesuai Luas Lahan 34
Lampiran 5 Daftar Biaya Variabel Sesuai :Luas Lahan..... 35

INTISARI

SELFIANA,1322050341. Analisis pendapatan ikan bandeng di dusun Sapanjang desa Gentung kec Labakkang Kab Pangkep Sulawesi Selatan(di bawah Bimbingan Nurjannah Bando dan Tien Kumalasari)

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng dalam satu Ha per siklus dan Untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh serta kelayakan usaha petani tambak ikan bandeng di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Sedangkan kegunaanya adalah diharapkan menjadi acuan dalam menjalankan suatu usaha yang nantinya dapat memberi keuntungan sehingga diperlukan adanya analisis pendapatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha tersebut.selain itu dapat juga di jadikan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan produk yang sejenis.

Penelitian ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2016 di dusun Sapanjang desa Gentung kec Labakkang Kab Pangkep Sulawesi Selatan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data yang meliputi observasi,wawancara,dan studi literatur. Analisis data yang digunakan yaitu metode Analisis Kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Petani tambak di dusun Sapanjang desa Gentung kec Labakkang kab Pangkep Sulawesi Selatan. Merupakan daerah potensial untuk budidaya ikan bandeng dan menjadi salah satu usaha yang menguntungkan dan sudah layak untuk diteruskan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng dalam satu Ha per siklus yaitu sebesar Rp12,863,309.Sedangkan hasil perhitungan R/C Ratio yaitu setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1,00 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,75. Sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp 2,75 maka usaha ini merupakan usaha yang menguntungkan dan layak untuk dijalankan karena hasil dari R/C Ratio > 1.

Kata Kunci :Analisis,Pendapatan dan Ikan Bandeng

ABSTRACT

Selfiana,1322050341. Analysis of income milkfish around the village in the hamlets Sapanjang the village Gentung Labakkang Pangkep Regency, south Sulawesi (Nurjannah and Tien Kumalasari)

This research aims to know the income level of farmers fish appeal in one Ha/cycle and to know the level of profiy as well as milkfist farmed fish farmers in the village of Sapanjang the village Gentung Labakkang Pangkep Regency, south Sulawesi While the benefits of this research are expected to be a reference point in running a business that can give you an advantage because itwas required the analysis of income earnings to know the success rate of this effort.

In addition,it can also make use of materials research activities were organized in Juni-August 2016 in the hamlet of abaut Gentung Labakkang Pangkep District subdistrict village,south Sulawesi. The type of data, namely primary and secondary data,data it was collection methods including observation, interview, and literarys. The analysis of the data quantitative analysis.

The results of the research to show that the efforts of farmers in the farming hamlets Sapanjang the village Gentung Labakkang Pangkep Regency, south Sulawesi. was a potential area for milkfish farming and became one of the businesses that were already eligible. It can be seen from the level of fish pond farmers income appeal; in ine Ha/cycle Rp 12,863,309. While the results of the calculation of R/C Ratio.costs Rp 1,00 each then will result in receiving a Rp 3,75 so the profits obtained from Rp 2,75 then this business is a profitable business and eligible to run because the results from R/C >1.

Key Word : Analysis, Income, and Milkfish

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha pertambakan berdasarkan penelusuran pustaka ternyata sudah dikenal masyarakat indonesia sejak tahun 1200, yakni sejak zaman keemasan kerajaan Majapahit. Usaha ini terutama dipelopori oleh para narapidana yang pada zaman itu dipekerjakan sebagai pembuat garam dan penjaga mercusuar, sedangkan teknik pertambakan diperkirakan dibawa masuk ke Indonesia oleh orang-orang China yang datang ke Indonesia, khususnya ke Jawa.

Istilah tambak sendiri berasal dari kata nembok (bahasa Jawa) yang berarti membuat bendungan. Jadi kata menambak bisa kita definisikan sebagai menampung air laut sewaktu pasang untuk menangkap ikan dan udang.

Usaha menangkap ikan dan udang dengan cara menambak pada zaman itu memang sangat sederhana dan tradisional. Budidaya belum dikenal, kecuali menjebak ikan dan udang. Tambak hanya berupa kolam yang dibuat dengan menggali areal pantai dan diberi satu pintu untuk memasukkan air waktu pasang naik, serta mengeluarkan air waktu pasang surut. Jadi pintu hanya dibuka saat permukaan air laut mulai naik dan membawa ikan serta udang, dan sewaktu air mulai surut. Di depan pintu dipasang Bubu (Alat untuk menangkap ikan), sehingga air laut bisa keluar, sedangkan ikan dan udang terperangkap dalam bubu atau petak galian.

Pembuatan tambak-tambak baru senantiasa bertambah setiap tahun. Pembuatan tambak-tambak baru disertai perhitungan yang semakin cermat, seperti konstruksi tambak yang semakin baik, cara pengisian air baik dari saluran sekunder atau tersier, pembuatan caren, peralatan dan adanya salinitas air tambak yang sesuai. Secara teknis tambak-tambak sehingga sekarang cukup baik, meski tujuan dari segi budaya masih tergolong tradisional.

Melihat gambaran pertambakan di atas, dapat dapat dikatan bahwa usaha pertambakan di Indonesia cukup baik. Menurut hasil survei (Hadikoesworo,1986) ada 5 provinsi wilayah pertambakan yang setiap tahun terus di usahakan seperti Aceh,Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, karena di daerah-daerah tersebut tambak perorangan memperoleh pengelolaan cukup teratur.

Produksi budidaya perikanan Sulawesi Selatan memang tertinggi di Indonesia sehingga merupakan wilayah yang potensi akan hasil perikanan khususnya hasil dari perikanan budidaya. Ikan bandeng merupakan salah satu komoditi hasil perikanan Sulawesi Selatan yang memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian ini.

Salah satu kabupaten yang memiliki potensi perikanan di Sulawesi Selatan yaitu kabupaten Pangkep. Kabupaten Pangkep memiliki daerah pertambakan tradisional yang potensi di beberapa kecamatan. Adanya kegiatan budidaya ikan di tambak yang masih banyak terdapat dibeberapa kecamatan di kabupaten pangkep menunjukkan bahwa kabupaten Pangkep memiliki potensi perikanan dari hasil budidaya ikan di tambak yang cukup potensi.

Dari beberapa kecamatan yang merupakan daerah potensi di kabupaten Pangkep salah satunya yaitu kecamatan Labakang. Kecamatan Labakang adalah kecamatan yang memiliki daerah pertambakan ikan yang cukup potensi, seperti di desa Dusun Sapanjang terdapat hamparan tambak tradisional yang cukup luas yang masih terus berproduksi untuk menghasilkan ikan karena merupakan daerah yang potensi khususnya pada komoditi ikan bandeng.

Ikan bandeng adalah jenis ikan konsumsi yang tidak asing bagi masyarakat dan termasuk ikan penghasil protein hewani yang tinggi. Ikan bandeng relatif tahan terhadap berbagai jenis penyakit yang biasanya menyerang hewan air. Dari aspek konsumsi, ikan bandeng tergolong sumber protein hewani yang tidak mengandung kolesterol (Rahasta dan Hasanawi, 2009).

Usaha budidaya ikan bandeng pada tambak tradisional di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, merupakan salah satu jenis usaha yang sampai saat ini masih memproduksi ikan bandeng sebagai hasil mata pencaharian masyarakat setempat. Salah satu faktor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal kelayakan suatu usaha yang dijalankan adalah analisis pendapatan. Selain itu, analisis pendapatan juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dapat dicapai selama kegiatan usaha berlangsung. Dengan adanya analisis pendapatan yang dilakukan maka pemilik usaha dalam hal ini petani tambak dapat membuat perhitungan dan mengambil keputusan untuk mengetahui keuntungan usahanya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menyusun tugas akhir ini dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Bandeng di Dusun Sapanjang Desa Gentung kecamatan Labakkang kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Berapa tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, dalam satu Ha per siklus ?
2. Berapa tingkat keuntungan yang diperoleh petani tambak tersebut, apakah usaha tersebut layak ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui tingkat pendapatan petani tambak ikan bandeng di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, dalam satu Ha per siklus !
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dan kelayakan usaha tersebut !

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat memadukan antara teori yang didapat saat perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya. Serta mengetahui cara menganalisis pendapatan yang diperoleh petani tambak dari usaha budidaya ikan bandeng.
2. Bagi petani tambak, dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankannya memberi keuntungan atau justru sebaliknya. Dan apabila memperoleh keuntungan maka petani tambak dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankannya.

3. Bagi pihak lain, dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan suatu informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam menganalisa pendapatan usaha budidaya ikan bandeng.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi Ikan Bandeng

Ikan bandeng memiliki nama latin *(Chanos chanos)*, namun dalam bahasa inggris ikan ini dipanggil dengan sebutan *Milkfish.* Ikan bandeng ini pertama kalinya ditemukan di Laut Merah pada tahun 1925 yang ditemukan oleh Dane Forsskal. Ikan bandeng merupakan ikan laut dengan daerah persebaran yang sangat luas yaitu dari pantai Afrika Timur sampai ke Kepulauan Tua mutu, sebelah timur Tahiti, dan dari Jepang Selatan sampai Australia Utara. Ikan ini biasanya terdapat di daerah Tropika dan Sub Tropika. Namun, ikan ini sudah bisa dibudidayakan di negara lainnya terutamanya di Indonesia yang banyak membudidayakan ikan bandeng dan juga berternak ikan bandeng ini. Karena ikan bandeng mudah beradaptasi dan juga pertumbuhan yang cepat.

Perlu diketahui bahwa ikan bandeng adalah salah satu jenis ikan eurihalin, yang dapat berkembangbiak di sungai air tawar, air payau, dan air laut.Namun, untuk pertumbuhan dan perkembangan ikan bandeng ini sangat relatif cepat yaitu 4 sampai 8 minggu bisa mencapai 1-2 kg per ekornya bahkan juga bisa lebih tergantung pemeliharan ikan bandeng.

1. Taksonomi Ikan Bandeng

Ikan Bandeng jika dilihat Menurut beberapa peneliti taksonomi dan klasifikasi ikan bandeng adalah sebagai berikut.

Kingdom : Animali

Pilum : Chordata

Subpilum : Vertebrata

Kelas : Osteichthyes

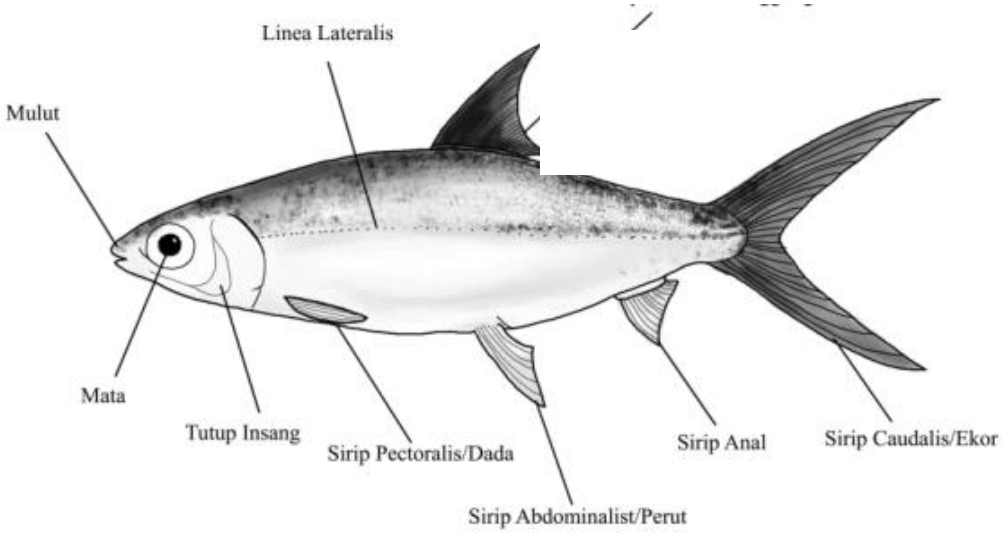
Ordo : Gonorynchiformes

Famili : Chanidae

Genus : Chanos

Spesies : Chanos chanos

2. Morfologi Ikan Bandeng



Gambar 2.1 Ikan Bandeng

Ikan bandeng memiliki bentuk tubuh yang memanjang, ramping, pipih dan oval. Panjang ikan ini berkisar 5 -10 cm bahkan lebih, dan juga memiliki ketinggian badan berkisar 2-4 cm. Sedangkan ukuran kepala pada ikan bandeng ini sejajar atau berukuran seimbang dengan ukuran badanya yang memiliki bentuk lonjong dan tidak memiliki sisik. Selain itu, ikan bandeng ini memiliki kepala depan yang mendekati mulut dan sedikit meruncing.

Ikan bandeng memiliki warna keputih-putihan, abu-abu dan silver. Ikan bandeng memiliki sisik kecil yang berdiameter 0,01 -0,005 bahkan lebih. Sisik tersebut memiliki warna yang sama dan juga tidak mengkilap. Sirip badan ikan bandengan ini memiliki beberapa lapisan seperti lilin, memiliki bentuk segitiga dan terletak di insang di bawah perut.

Sirip bagian punggung ikan bandeng ini memiliki tulang yang tersusun 14 batang. Salah satunya sirip yang terletak di bagian atas punggung memiliki fungis untuk mengontrol berenag ikan. Selain itu, sirip di bagian perut ikan bandengn ini terdapat di dekat bagian anus, yang memiliki fungi untuk mengatur keseimbangan berenang.

Sedangkan sirip lainnya pada ikan bandeng ini terletak di bagian belakang sangat besar, berwarna kehitaman atau kecoklatan dan juga runcing di bagian ujung. Sirip ini berfungsi untuk mengemudi kecepatan berang pada ikan bandeng.

Ikan bandeng dikenal sebagai ikan petualang yang suka merantau. Ikan bandeng ini mempunyai bentuk tubuh langsing mirip terpedo, dengan moncong agak runcing, ekor bercabang dan sisiknya halus. Warnanya putih gemerlapan seperti perak pada tubuh bagian bawah dan agak gelap pada punggungnya (Mudjiman, 1998).

Ciri umum ikan bandeng adalah tubuh memanjang agak gepeng, mata tertutup lapisan lemak (*adipase eyelid*), pangkal sirip punggung dan dubur tertutup sisik, tipe sisik *cycloid* lunak, warna hitam kehijauan dan keperakan bagian sisi, terdapat sisik tambahan yang besar pada sirip dada dan sirip perut. Bandeng jantan memiliki ciri-ciri warna sisik tubuh cerah dan mengkilap keperakan serta memiliki dua lubang kecil di bagian anus yang tampak jelas pada jantan dewasa (Hadie, 2000).

2.2. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu dibawah kondisi buatan. Budidaya Perikanan adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan atau organisme air lainnya. Budidaya perikanan disebut juga sebagai budidaya perairan atau akuakultur mengingat organisme air yang dibudidayakan bukan hanya dari jenis ikan saja tapi juga organisme air lain seperti kerang,udang maupun tumbuhan air.

2.3. Pengertian Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antarbagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

Kata analisa atau analisis atau *analysis* di gunakan dalam berbagai bidang. Baik dalam bidang ilmu bahasa, ilmu sosial maupun ilmu alam (sains). Dalam ilmu bahasa atau linguistik analisa di definisikan sebagai suatu kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Dalam ilmu sosial, analisis di mengerti sebagai upaya dan proses untuk menjelaskan sebuah permasalahan dan berbagai hal yang ada di dalamnya. Sedangkan dalam ilmu pasti (sains) pengertian dan definisi analisa adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguraikan suatu bahan menjadi senyawa-senyawa penyusunnya. Dalam ilmu kimia, analisa di gunakan untuk menentukan komposisi suatu bahan atau zat. Contoh bidang yang paling terkenal dengan kegiatan analisanya adalah bidang Teknologi Makanan.

Dalam kehidupan ini, segala hal bisa di analisa hanya saja cara dan metode analisanya saja yang berbeda. Namun biasanya dalam mengkaji suatu permasalahan di kenal suatu metode yang disebut dengan istilah Metode Ilmiah

Jadi, dari pengertian analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

2.4.Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

Setidaknya terdapat dua disiplin ilmu yang memiliki penafsiran tersendiri mengenai pengertian pendapatan. Disiplin ilmu yang pertama adalah Ilmu Ekonomi sedangkan yang kedua adalah disiplin Ilmu Akuntansi. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Sedikit berbeda dengan pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi, pengertian pendapatan menurut Ilmu Akuntansi memiliki cukup banyak konsep yang diperoleh dari berbagai literatur akuntansi dan teori akuntansi. Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian

yang lebih mendalam dan terarah. Pada dasarnya, pengertian pendapatan menurut Ilmu Akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow of net asset*.
2. Konsep Pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *outflow of good and services*.

Untuk mengetahui pengertian pendapatan, kita juga bisa menyimak pengertian pendapatan menurut para ahli. Menurut M. Munandar, pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya *Owner's Equity*, tetapi bukan karena penambahan modal dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*. Pengertian pendapatan menurut M. Munandar ini tidak jauh berbeda dengan pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi.

Sementara itu, pengertian pendapatan menurut Zaki Baridwan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pengertian pendapatan Zaki Baridwan ini hampir sama dengan pengertian pendapatan menurut Ilmu Akuntansi.

Secara matematis untuk menghitung basar pendapatan atau total penerimaan dituliskan sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py \quad \text{.....(2.1)}$$

Keterangan : TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga jual (Soekartawi, 1993)

Pendapatan bersih dapat diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

Pd = TR – TC .....(2.2)

Keterangan : Pd = Pendapatan bersih

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya (Soekartawi, 1995)

2.5.Pengertian Usaha

Menurut *etimologis* usaha dapat diartikan sebagai kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud.

Usaha selalu diidentikkan dengan bisnis, ekonomi, atau hal yang berakhir dengan berupa nominal angka. Definisi usaha memang bermacam-macam karena bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. Pengertian usaha menurut para ahli, yakni:

a. Menurut Harmaizar, usaha (perusahaan) adalah bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yan dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan di suatu tempat.
b. Menurut Aip Saripudin, usaha (dalam ilmu fisika) adalah gaya yang diberikan pada benda.
c. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Usaha dalam nsains adalah gaya yan diberikan suatu benda agar bisa mengubah posisi benda tersebut.
d. Menurut Budi Prasodjo, usaha (ilmu Fisika) adalah hubungan antara gaya dengan perpindahan.

e. Menurut Tetty Yulliawati dan Denny Indra Sukry, usaha adalah besarnya gaya yang bekerja pada suatu benda sehingga benda tersebut mengalami perpindahan.

f. Menurut Nana Suprianta, Mamat Ruhimat, dan Kosim, usaha adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian usaha menurut para ahli di atas, bahwasanya istilah usaha memang bisa dimaknai dalam ilmu ekonomi, sains, Psikologi, bisnis dan bidang lainnya .

Kenaikan nilai produksi tersebut dapat berupa meningkatnya jumlah hasil (kuantitas) dan meningkatnya mutu produksi (kwalitas) (Alex S. Nitisemito dan Umar Burhan, 2003).

2.6.Pengertian Biaya

Pengertian biaya dalam akuntansi biaya mengandung makna yang sangat penting. Berikut ini akan dijelaskan beberapa pengertian biaya tersebut. Hansen & Mowen (2003: 34) menyatakan bahwa: *"Cost is the cash or cash equivalent value safrifaced for goods and services that is expected to bring a current or future benefit to the organization"* Henry Simamora (1999: 36) menjelaskan pengertian biaya dan istilah beban yang sering digunakan dalam akuntansi sebagai berikut: Biaya *(cost)* adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Disebut setara kas (cash equivalent) karena sumber sumber non kas dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki. Sedangkan beban *(expense)* adalah biaya terpakai *(expired cost).*

Menurut Mulyadi (2002: 8): "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.". Dari definisi ini, ada empat unsur pokok dalam biaya, yaitu:

1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi

2) Diukur dalam satuan uang

3) Yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi

4) Pengorbanan tersebut untuk memperoleh manfaat saat ini atau mendatang.

Dengan demikian, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang. Pengorbanan sumber ekonomis tersebut bisa merupakan biaya historis dan biaya masa yang akan datang. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva atau secara tidak langsung untuk memperoleh penghasilan, disebut dengan harga pokok.

Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran yang didasarkan nama obyek pengeluaran ini cocok digunakan dalam organisasi yang masih kecil. Biasanya penggolongan ini bermanfaat untuk perencanaan perusahaan secara menyeluruh dan pada umumnya untuk kepentingan penyajian laporan pihak luar (eksternal).

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan berarti biaya digolongkan berdasarkan fungsi-fungsi di mana biaya tersebut terjadi atau berhubungan. Adapun fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur adalah fungsi-fungsi: produksi, administrasi dan umum dan fungsi pemasaran. Oleh karena itu biaya-biaya dalam perusahaan manufaktur dapat digolongkan menjadi biaya produksi, biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran.

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dibagi menjadi 3 elemen : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut juga dengan prime cost, sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut juga dengan biaya konversi *(Convertion Cost).*

Dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan biaya bahan baku adalah biaya yang membentuk bagian menyeluruh dari pada produk jadi dan biaya bahan baku adalah harga pokok bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi. Sedangkan biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang jasanya dapat diperhitungkan langsung dalam pembuatan produk tertentu. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasikan secara langsung terhadap produk tertentu. Adapun biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya ini bisa berupa dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi tak langsung lainnya. Biaya administrasi dan umum dalam hal ini dimasudkan sebagai biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan yang tidak diidentifikasikan dengan aktifitas produksi maupun pemasaran. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan penyusunan kebijakan dan pengarahan perusahaan secara keseluruhan. Contoh dari biaya administrasi dan umum adalah gaji direksi, biaya-

biaya sumbangan- sumbangan, gaji eksekutip, biaya telepon dan lain-lain. Konsep biaya terdiri dari dua, yaitu :

1. Biaya Investasi

Investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang untuk mengalokasikan sumber daya yang berupa sejumlah dana yang ia miliki saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai sumber daya tersebut dikemudian hari. Investasi dilakukan tidak hanya dalam rangka membuka suatu bidang usaha ataupun perusahaan. Akan tetapi dapat juga dengan membeli tanah, rumah, deposito, membeli saham, atau surat berharga lainnya (Kuswadi, 2007).

Investasi merupakan kekuatan penggerak utama dari setiap sistem usaha. Hal itu akan mendukung strategi persaingan yang dikembangkan oleh manajemen dan berdasarkan pada perencanaan (anggaran modal) untuk menjalankan dana yang ada atau yang baru diperoleh terhadap tiga bidang utama:

1. Modal kerja (saldo kas, piutang yang jatuh tempo dari pelanggan, dan persediaan dikurangi kredit dagang dari pemasok dan kewajiban lancar normal lainnya).
2. Bangunan, mesin dan peralatan, perabotn kantor, dan sebagainya.
3. Program pembelajaan utama (penelitian dan pengembangan produk atau jasa, program promosi dan lain-lain) (Erich A. Helfert, 1997)

2. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang timbul karena menjalankan usaha pokok perusahaan. Biaya operasional dalam kegiatan usaha atau proyek terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap (Kuswadi, 2005).

Jenis-jenis biaya. Biaya-biaya perusahaan ada dua macam, tetap dan variabel. *Biaya tetap* (juga dikenal sebagai *Overhead*) merupakan biaya yang tidak berubah bersamaan dengan produksi atau penerimaan penjualan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam menghitung biaya penyusutan, namun yang praktis dan sering digunakan yakni metode garis lurus atau ”*The Strigh Line Method”* yakni selisih antara harga barang dengan nilai sisa harga barang/alat tersebut dibagi dengan jangka waktu ekonomis penggunaan barang/alat tersebut, Osburn dan Schneeberger (1983) *dalam* Adil, A.B.,(2005).

Biaya yang dikeluarkan oleh seorang pengusaha atau petani dapat berupa biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi atau kapasitas usaha, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat berubah mengikuti besar-kecilnya produksi melalui berbagai cara (Adil, A.B., dan Aslinda, 2008). Lebih lanjut dikemukakan bahwa biaya merupakan dasar dalam penentuan harga sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mensyebabkan kerugian terhadap operasi dan biaya non operasi yang tidak menghasilkan keuntungan.

Jenis Biaya terbagi atas dua yaitu:

1. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu. Biaya ini akan tetap dikeluarkan perusahaan meskipun tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun.

Contoh : pajak dimana pembayaran pajak selalu dikeluarkan secara rutin setiap tahunnya dalam jumlah yang sama.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel yang jumlahnya berubah menurut perubahan volume produksi yang dihasilkan. Semakin besar volume produksi, makin besar pula biaya yang harus dikeluarkan (Soekartawi, 1993).Biaya variabel berubah langsung bersamaan dengan tingkat produksi. Misalnya, setiap kalkulator yang dihasilkan oleh Texas Instrument (TI) meliputi biaya plastik, alat micro processing, pengepakan, dan sejenisnya. Biaya- biaya ini cenderung tetap per unit yang dihasilkan. Ia disebut variabel karena jumlah totalnya bervariasi bersamaan dengan jumlah unit yang dihasilkan. Contoh : Biaya Bahan Baku.

Biaya total merupakan jumlah biaya-biaya tetap dan variabel untuk tingkatkan produsen tertentu.

2.7.R/C Ratio

R/C rasio merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*). R/C Ratio merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui keuntungan relatif suatu usaha dalam satu tahun terhadap biaya yang dipakai dalam kegiatan tersebut.

Adapun Rumus yang digunakan untuk mengitung keuntungan relatif suatu usaha adalah sebagai berikut :

$$R/Cratio = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \quad \text{.....(2.3).}$$

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan selama bulan Juni- Agustus 2016.

3.2.Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan para petani tambak yang dijadikan responden dan sampel data di Dusun Sapanjang Desa Gentung kecamatan Labakkang kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Adapun data primer yang mendukung penelitian ini antara lain : Karakteristik responden, biaya variabel, biaya tetap, harga jual ikan bandeng/ekor.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari tugas akhir sebelumnya, buku, laporan, dan literatur dari internet yang erat kaitannya dengan judul penelitian.Adapun data sekunder yang menunjang penelitian ini yaitu gambaran umum lokasi penelitian.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada kegiatan budidaya ikan bandeng yang dilakukan oleh petani tambak guna memperoleh gambaran mengenai pembiayaan yang dibutuhkan untuk usaha tersebut.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab kepada responden dalam hal ini petani tambak dengan menggunakan panduan kuisioner. Hasil tanya jawab tersebut diperlukan untuk memberikan informasi kepada peneliti yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Studi literatur, yaitu mengumpulkan literatur dan keterangan ilmiah yang dapat menunjang kegiatan penelitian dan merupakan landasan teori bagi penulis/peneliti.

3.4.Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu Analisis Kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka, pada data jenis ini sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi dari angka – angka.

Tingkat pendapatan : Pd = TR – TC …..... (3.1)

Tingkat keuntungan : R/C Ratio ..... (3.2)

Adapun kriteria tingkat keuntungan yaitu sebagai berikut :

Apabila R/C > 1, artinya menguntungkan

R/C = 1, artinya impas
R/C < 1, artinya rugi

Keterangan : Pd = Pendapatan bersih

TR = Total penerimaan
TC = Total biaya

3.5.Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat yang melakukan budidaya ikan bandeng pada tambak tradisional di Dusun Sapanjang Desa Gentung Kecamatan Labakang kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Sedangkan penetapan responden yang dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan *random sampling*.

Jumlah penduduk di dusun Sapanjang Desa Gentung berjumlah sekitar 196 kepala keluarga dengan data sekitar 57 kepala keluarga yang bekerja sebagai petani tambak. Dari 57 petani tambak rata – rata memiliki luas lahan yang homogen digunakan teknik *purposive sampling* sehingga hanya 3 sampel yang diambil datanya sebagai responden.

3.6. Defenisi Operasional

1. Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa Bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.

2. Ikan bandeng

Ikan Bandeng adalah Komoditi perikanan yang dihasilkan oleh petani tambak di Dusun Sapanjang, Desa Gentung, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep Sulawesi selatan yang biasa disebut dengan ikan Bolu.

3. Biaya Tetap

Biaya Tetap adalah pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh Budidaya Terebut.

4. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah Biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas Budidaya Ikan Bandeng.

5. Populsi

Penduduk Dusun Sapanjang yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

6. Responden

Responden adalah orang yang di minta jawaban atas pertayaan yang di ajukan.

7. Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh petani tambak dari hasil budidaya Ikan Bandeng dalam satu Siklus.

8. Penerimaan

Jumlah produk yang dihasilkan dan habis terjual kemudian dikalihkan dengan harga jual produk.

9. Laba Rugi

Menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh oleh petani tambak untuk mengetahui apakah petani tersebut untung atau Rugi.